Revitalisasi Pesanggrahan Langenharjo

SUKOHARJO (KR) - Pesanggrahan Langenharjo di Desa Langenharjo Kecamatan Grogol direvitalisasi, dengan pengawasan dari Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Provinsi Jawa Tengah. "Proses revitalisasi diperkirakan membutuhkan waktu enam bulan," kata Pengageng Kraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat, GKR Sekar Kencono.

Menurutnya, revitalisasi meliputi pagar, penggantian *sirap, usuk, reng, talang*, serta tiang yang sudah rapuh. Juga tembok bangunan yang roboh karena termakan usia. Anggaran revitalisasi bersumber dari masyarakat pecinta budaya. Sementara itu juru pelihara dari Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Provinsi Jawa Tengah, Parikesit SR membenarkan pihaknya akan melakukan pengawasan terhadap revitalisasi pesanggrahan tersebut. Hal itu dilakukan, mengingat Pesanggrahan Langenharjo merupakan bangunan cagar budaya. **(Mam)-o**

PDIP Bagikan Daging Kurban

KARANGANYAR (KR) - DPC PDIP Karanganyar berkurban dua ekor sapi sumbangan Wakil Bupati Rober Christanto dan anggota DPR Komisi XI Dolfie Othniel Frederic. Pemotongan hewan kurban dilaksanakan di markas DPC PDIP Karanganyar, Sabtu (1/8). Selanjutnya daging dibagikan kepada kader dan warga sekitar markas. Ketua DPC PDIP Karanganyar, Bagus Selo mengatakan jumlah sapi yang dikurbankan di markasnya bertambah satu ekor dibandingkan tahun lalu. "Dua ekor sapi ini dibeli dari peternak setempat agar dapat memanfaatkan potensi daerah.

Wakil Bupati Karanganyar, Rober Christanto sekaligus Wakil Ketua DPC PDIP Karanganyar mengatakan Idul Adha 1441 H dirasakan memiliki arti mendalam, karena kondisi perekonomian dan sosial sedang terdampak pandemi Covid-19. **(Lim)-o**

Sapi Kurban dari Presiden

PURBALINGGA (KR) - Warga Desa Sirau Kecamatan Karangmoncol Purbalingga mendapat bantuan hewan kurban dari Presiden Joko Widodo (Jokowi), berupa satu ekor sapi super jenis Simental Cross seberat satu ton. "Kami memilih Desa Sirau sebagai penerima bantuan hewan kurban dari Presiden karena Desa Sirau masih zona merah angka kemiskinan tinggi," kata Bupati Purbalingga Dyah Hayuning Pratiwi (Tiwi), usai mengikuti salat Idul Adha di halaman Bale Desa Sirau, Jumat (31/7).

Jajaran Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) dan sejumlah pejabat Pemkab Purbalingga juga salat Idul Adha, sekaligus penyerahan bantuan sapi kurban dari Presiden Jokowi melalui Pemprov Jateng. Pemkab Purbalingga juga menyalurkan bantuan akses pangan hewan kurban berupa 20 ekor sapi yang didistribusikan di 18 kecamatan. **(Rus)-o**

PROGRAM SPESIAL KASAD PERINGATI HUT RI

Kodim Wonosobo Kebut Bedah Rumah

WONOSOBO (KR) - Jajaran TNI Kodim 0707 Wonosobo fokus merampungkan bedah rumah tidak layak huni (RTLH) untuk warga miskin. Kegiatan ini merupakan program bantuan Kepala Staf TNI Angkatan Darat (Kasad) sebagai kado spesial dalam perayaan HUT ke-75 Kemerdekaan RI.

Pembangunan dimulai 31 Juli 2020 dan sudah harus diserahterimakan 5 Agustus 2020

"Pembangunan RTLH untuk warga miskin terus dikebut dan harus selesai tepat waktu. Terpenting lagi, Ttidak dibangun asal-asalan. Kualitas bangunan harus benar-benar diperhatikan, sehingga hasilnya bisa membanggakan," ungkap Komandan Kodim 0707 Wonosobo Letkol Czi Wiwid Wahyu Hidayat ketika meninjau karya bhakti pembangunan RTLH untuk warga miskin, Minggu (2/8).

Dijelaskan Dandim, ada beberapa kriteria yang harus terpenuhi bagi warga miskin penerima bantuan pembangunan RTLH program bantuan dari Kasad dalam rangka menyambut HUT ke-75 Kemerdekaan RI.

Di antaranya kondisi rumah benar-benar tidak layak huni, dinding rumah masih menggunakan papan, sanitasi kurang memadahi, atap bocor, dan kondisi keseluruhan rumah sangat memprihatinkan.

Setelah diseleksi, lanjut Dandim, akhirnya dipilih dua rumah warga miskin sesuai kuota bantuan untuk wilayah Kodim 0707 Wonosobo. Masingmasing rumah Supriyono di wilayah Koramil Garung dan rumah Ny Rpingah di wilayah Koramil Leksono. "Keduanya termasuk orang tidak mampu dan kondisi rumahnya sangat memperihatinkan," jelasnya. **(Art)-o**

KR-Ariswanto

Anggota Kodim 0707 Wonosobo bersama masyarakat menyelesaikan pembangunan RTLH untuk warga miskin.

SIAP 'KLONING' TANAMAN DI PEKALONGAN

Laboratorium Kultur Jaringan Bibit

KR-Riyanto Dc

Laboratorium kultur jaringan bibit kota Pekalongan, siap kloning berbagai bibit unggulan.

PEKALONGAN (KR) - Kota Pekalongan kini memiliki Laboratorium Kultur Jaringan (Kuljar) untuk mengembangkan bibit tanaman pangan melalui pembibitan, cangkok, dan kajian benih. Laboratorium dikelola Dinas Pertanian dan Pangan (Dinperpa), sebagai terobosan baru Pemerintah Kota Pekalongan, mengingat tidak banyak daerah memiliki laboratorium kultur jaringan bibit.

Kepala Dinperpa Kota Pekalongan, Zainul Hakim menuturkan, laboratorium akan melakukan pengkajian budidaya tanaman pangan, sayuran, umbi, maupun tanaman buah. Untuk tempat uji, menggunakan bantuan sinar ultra violet sehingga benih bisa tumbuh dan diperbanyak. Dari proses sterilisasi akan dihasilkan bibit yang unggul kemudian akan ditanam di demplot Dinperpa, "Jika hal ini berhasil, dikembangkan dan disebar di masyarakat luas" jelasnya, Sabtu (1/8).

Ditambahkan, dengan adanya Laboratorium Kultur Jaringan di Kota Pekalongan, akan tercipta varietas unggul sayur, buah, dan tanaman lainnya. Selain itu, dapat pula dikaji jenis-jenis tanaman yang bisa tumbuh dan cocok dengan kondisi tanah di Kota Pekalongan. "Laboratorium Kuljar ini akan meng-*kloning* jenis-jenis tanaman untuk menghasilkan produk unggulan. Karena itu, kami melakukan kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi untuk mewujudkannya," ungkap Zainul Hakim. **(Riy)-o**

HUKUM

Motor vs Motor, 1 Tewas

WATES (KR) - Kecelakaan lalulintas melibatkan dua sepeda motor terjadi di Jalan Nagung-Brosot wilayah Bangeran Bumirejo, Lendah Kulonprogo, Jumat (31/7) malam. Kejadian tersebut mengakibatkan seorang pengendara tewas.

Kapolsek Galur, AKP Kustanto, mengatakan kecelakaan terjadi sekitar pukul 20.05. Setelah mendapat laporan kejadian laka, enam anggota Satgas Kampung Tangguh Nusantara Menoreh Kulo Siaga Polsek Galur Polres Kulonprogo Polda DIY mendatangi tempat kejadian.

Diperoleh informasi, Sukiyem (45) yang berboncengan dengan Sholikhah (9), keduanya warga Tempel Bumirejo Lendah mengendarai sepeda motor Honda Star Nopol AB 3602 LC berjalan dari arah timur ke barat. Sampai di lokasi kejadian, Sukiyem berbelok ke kanan sudah melebihi marka jalan. Pada saat bersamaan dari arah berlawanan melaju Ambar Arum (40) warga Kadisoro Gilangharjo, Pandak Bantul, yang mengendarai sepeda motor Honda Supra Nopol AB 2408 OG. Karena jarak kedua kendaraan sudah terlalu dekat dan kondisinya gelap mengakibatkan terjadi tabrakan.

Akibat kejadian ini Sukiyem mengalami cidera di kepala dan meninggal saat dibawa menuju ke rumah sakit. Sedangkan Sholikhah mendapat perawatan di RS Pura Raharja Lendah.

Sementara Ambar Arum mengalami luka ringan. Sementara itu kebakaran menimpa rumah milik Muh Malik Udin (58) warga Punukan Wates, Jumat (31/7) malam. **(M-4)-o**

Keranjingan Judi, Karyawan Gelapkan HP

SLEMAN (KR) - Seorang penjaga konter, TY (32) asal Caturtunggal Depok Sleman, nekat menggasak HP dagangannya. Dengan dalih terdesak kebutuhan ekonomi, TY mengambil 4 HP merek iPhone, sehingga pemilik konter mengalami kerugian Rp 37 juta.

Kapolsek Bulaksumur Kompol Sugiarto didampingi Kanit Reskrim Iptu Fendi Timur, Minggu (2/8), mengatakan pencurian terungkap berawal laporan korban, Nur (28). "Berbekal laporan tersebut, kami langsung melakukan penyelidikan dengan mendatangi lokasi kejadian," ungkap Iptu Fendi.

Hasil penyelidikan, tidak ditemukan kerusakan di TKP sehingga petugas menduga pelaku adalah orang dalam. Apalagi, orang yang dicurigai itu juga tidak ada di lokasi sesaat setelah kejadian. Petugas mencari keberadaan pelaku yakni TY, hingga ke Trenggalek Jawa Timur, namun akhirnya dibekuk di kosnya beserta barang bukti.

KR-Wahyu Priyanti

Tersangka hingga kemarin masih ditahan di Polsek Bulaksumur.

Kepada petugas, tersangka mengaku telah menjual dua HP, baik secara online dan langsung pada pembelinya seharga Rp 7 juta dan Rp 8 juta. Uang hasil penjualan, sudah digunakan untuk keperluan hidup dan bermain judi.

Petugas masih mencari keberadaan HP tersebut untuk disita dan dijadikan barang bukti. Sedangkan dua HP masih dalam penguasaan tersangka rencananya juga akan di jual, untuk keperluan seharihari.

"Pelaku baru 5 bulan bekerja di konter itu, aksinya diketahui saat karyawan lain menghitung HP yang jumlah awalnya 11 unit tinggal 7 unit. Tersangka kami jerat Pasal 374 KUHP tentang penipuan dan Penggelapan dalam jabatan dengan ancaman 5 tahun dan Pasal 362 KUHP tentang Pencurian dengan ancaman 5 tahun," tuturnya. **(Ayu)-o**

BIDAN AKAN DIPERIKSA SEBAGAI SAKSI

Jadi Tersangka, Pembuang Bayi Ditahan

SLEMAN (KR) - Sepasang kekasih pembuang bayi, resmi berstatus tersangka dan ditahan oleh Satreskrim Polres Sleman. Meskipun mengaku menyesal, namun keduanya yakni K asal Lampung serta kekasihnya, A asal Jember Jawa Timur, terancam hukuman 7 tahun.

"Keduanya sudah ditahan dan dikenakan Pasal 76 UU Perlindungan Anak, karena telah menelantarkan anak mereka yang belum berusia 7 tahun. Ancaman hukuman 7 tahun," jelas Kasat Reskrim Polres Sleman AKP Deny Irwansyah SIK, Minggu (2/8).

Dikatakan Deny, A melahirkan anaknya dengan bantuan seorang bidan yang buka praktik di Kasihan, Bantul pada Selasa (28/7). Bayi laki-laki itu lahir sekitar pukul 13.45, kemudian pukul 19.00 langsung dibawa putar-putar oleh kedua orangtua biologisnya.

Mengendarai mobil warna putih, kedua tersangka membawa anak mereka keliling Bantul dan Kulonprogo. Akhirnya Rabu (29/7) sekitar pukul 01.15, mereka menaruh bayinya di atas kursi depan rumah Setiyo Sudarminto (68) warga Dusun Berjo Kulon Sidoluhur, Godean Sleman.

Kasat menegaskan jika motif pembuangan bayi karena kedua tersangka takut ketahuan orangtua. Terutama tersangka A, apalagi ia saat ini sedang mendaftar menjadi mahasiswa.

Apalagi, hubungan keduanya masih sebatas pacaran dan orangtua kedua belah pihak belum saling kenal.

Meskipun memiliki kos sendiri, namun tersangka A lebih sering ikut saudaranya di Ngaglik Sleman. Sedangkan tersangka K kos di daerah Kasihan Bantul.

"Tersangka A ini sudah ikut seleksi ujian masuk di sebuah kampus namun belum dinyatakan lulus. Sehingga statusnya masih pelajar, sedangkan tersangka K berstatus mahasiswa fakultas kedokteran semester tiga," ucap Deny Irwansyah.

Kasat menambahkan, saat diamankan tersangka A dalam kondisi syok dan terguncang, sehingga ditenangkan oleh petugas Polwan. Hari ini, Senin (3/8), penyidik akan meminta keterangan bidan yang membantu A melahirkan anaknya.

"Tidak menutup kemungkinan saksi lain juga akan kita minta keterangannya. Namun saat ini kami konsen dari persalinan siapa saja yang terlibat sampai bayi ditelantarkan," pungkasnya. **(Ayu)-o**

DIKIRIM MELALUI JASA TRAVEL

Pengedar Sembunyikan Sabu di Speaker Aktif

CILACAP (KR) - Kasus pengiriman narkoba jenis sabu ke Cilacap dengan menggunakan jasa travel terungkap, menyusul diringkusnya BS alias Pace (42) warga Tambakreja Kecamatan Cilacap Selatan yang menjadi penerima kiriman narkoba tersebut.

Untuk mengelabui petugas maupun awak travel, narkoba itu sengaja disembunyikan di dalam kotak speaker aktif.

"Jadi sabu yang dikirim ke Cilacap itu seberat 203,4 gram, dengan modus operandinya menggunakan jasa travel. Agar tidak dicurigai, sabu itu disembunyikan di dalam speaker aktif, "ujar Kapolres Cilacap AKBP Dery Agung Wijaya didampingi Kasat Narkoba AKP Syuaib Abdullah, Sabtu (1/8).

Menurutnya, terbongkarnya kasus tersebut berawal dari adanya laporan masyarakat ada pengiriman narkoba ke Cilacap menggunakan jasa travel.

Sehingga Tim Resnarkoba Polres Cilacap langsung menguntit mobil travel yang masuk Cilacap dan mengantar penumpangnya.

Di tengah jalan, mobil travel itu dihentikan seseorang, yang kemudian pengemudinya menurunkan sebuah bungkusan dari bagasi dan diserahkan ke orang tersebut.

Ketika mobil travel itu meneruskan perjalanannya, petugas langsung menyergap orang itu dan membawanya ke Mapolres Cilacap untuk diperiksa.

Dari hasil pemeriksaan diketahui orang yang menerima bungkusan dari travel itu adalah BS alias Pace (42).

Kepada petugas Pace mengaku sudah dua kali mendapatkan kiriman seorang bandar luar daerah.

"Tapi hasil penyelidikan kami, diduga Pace sudah berkali-kali menerima kiriman narkoba jenis sabu," ungkapnya.

Dari pengakuan tersangka Pace, sabu yang didapatkannya itu tidak diedarkan di Cilacap, namun di kabupaten tetangga. Karena sebagian besar pelanggannya berada di kota kabupaten tetangga.

Selain itu petugas Satresnarkoba Polres Cilacap juga menangkap AWP alias Pitut (23) warga Maos Kidul Cilacap yang kedapatan mengedarkan narkoba jenis ganja 2 gram.

Petugas juga membongkar jaringan pengedar obat daftar G dan menangkap tiga tersangka yakni PRY (25), DAW (25) dan AKS alias Burnok (29) warga Purwasari Wanareja.

Dari tangan ketiganya, petugas menyita barang bukti obat-obatan itu terdiri hexymer, pil kuning, tramadol dan Trihexyphenidyl sebanyak 1.699 butir. **(Mak)-o**